

Edisi 27 | 07 Juli 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**



## SUMBER PENGAJARAN KRISTEN

*“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” (2 Timotius 3:16-17)*

**Kesesatan terjadi** karena tidak adanya nubuat atau pengajaran. Perlu dipahami bahwa pengajaran itu adalah merupakan nubuat dalam bentuk **“post telling”** atau firman Allah yang disampaikan setelah adanya pesan Allah dan peristiwa yang sudah terjadi sebagai karya Allah. Untuk gereja masa kini dan ke depan **nubuat dapat diartikan sebagai Firman yang tertulis atau Alkitab**. Dengan demikian **sumber pengajaran Kristen adalah Alkitab**. Hal itu adalah mutlak mengingat ada banyak sumber pengajaran yang ditawarkan, pengajaran yang baik dan sangat diterima bagi sebagian orang percaya karena dianggap sesuai dengan kebutuhan zaman. Psikologi modern pun menawarkan pengajaran dengan metode yang sangat aktual sehingga tidak sedikit gereja yang tertarik dan mulai terpengaruh. Sebab itu **sangat perlu kehati-hatian untuk menerima suatu pengajaran dengan cara menyelidiki sumber pengajarannya**. Karena faktanya yang terjadi adalah adanya **pengajaran yang palsu** dan pengajaran yang asli. Bagaimana caranya untuk mengetahui mana yang palsu dan mana yang asli. Dalam ilmu perbankan ada anjuran bahwa harus fokus mengenal uang yang asli melalui cara meraba uang yang asli sehingga hanya dengan memegang yang palsu segera dan secara cepat dia mengenal yang palsu. Sama halnya dengan pengajaran pahami, **dalami dan hidupi pengajaran yang asli maka akan cepat mengetahui pengajaran yang palsu**. **Pengajaran yang asli bagi umat Kristen haruslah bersumber dari Alkitab sebagai satu keseluruhan dari Kejadian sampai Wahyu**. Tidak boleh juga mencomot ayat firman Tuhan yang dianggap sesuai dengan selera dan pendapatnya dan memisahkannya dari Alkitab yang umumnya dipelesetkan sebagai ilmu comotologi dan cocoklogi. Pesan penting dari rasul Paulus kepada Timotius dan gereja sepanjang zaman sudah sangat tegas bahwa **sumber pengajaran Kristen adalah firman Tuhan yang tertulis berdasarkan ilham Allah yaitu Alkitab**. Hal itu juga berarti bahwa **Alkitablah standar moral untuk bersikap dan membangun kehidupan bagi umat Kristen**. (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Titus 1:1-16

*Sabda Renungan : “Dan berpegang kepada perkataan yang benar, yang sesuai dengan ajaran yang sehat, supaya ia sanggup menasihati orang berdasarkan ajaran itu dan sanggup meyakinkan penentang-penentangnya. Karena sudah banyak orang hidup tidak tertib, terutama di antara mereka yang berpegang pada hukum sunat. Dengan omongan yang sia-sia mereka menyesatkan pikiran.” (Titus 1:9-10)*

Sama seperti surat kiriman Paulus ke Timotius surat kiriman ke Titus pun adalah surat penggembalaan dan surat pribadi Paulus kepada pembantu mudanya. Tujuan rasul Paulus salah satunya adalah memberi penjelasan mengenai **peraturan-peraturan gereja yang harus ditaati dalam pelayanan**. Titus adalah merupakan kerabat kerja Paulus di Kreta. Ada banyak peraturan yang bersifat umum seperti syarat-syarat yang harus dimiliki oleh semua orang percaya yang terlibat dalam pelayanan gereja. **Para pelayan Tuhan bukan hanya memenuhi standar yang umumnya untuk semua orang percaya tetapi harus memiliki tiga kemampuan :**

**Kemampuan pertama adalah berpegang teguh kepada kesaksian 13 orang rasul yaitu 12 murid Yesus yang menjadi rasul ditambah rasul Paulus.** Rasul Paulus adalah merupakan satu-satunya rasul yang secara murni meneladani 12 murid Yesus sehingga cukup terhisab sebagai rasul yang ambil bagian dalam pengakuan iman rasuli. Kesaksian Paulus melalui kehidupan dan pengajarannya bersesuaian dengan kesaksian rasuli.

**Kemampuan kedua adalah berkompeten untuk mengajar, memberi motivasi dan juga menasehati umat berdasarkan firman Tuhan.** Dalam hal ini mengajar bukan saja hanya memberi informasi tetapi memberi keteladanan, memotivasi bukan saja memberi dorongan tetapi menunjukkan semangat dan kesetiaan dan menasehati bukan saja memberi pengarahan dengan kalimat-kalimat indah dan benar tetapi mempraktekkan keindahan dan kebenaran hidup.

**Kemampuan ketiga adalah menguji ajaran yang salah dan memberi koreksi terhadap pengajaran dan ajaran yang menyimpang dari kebenaran.** Orang yang diuji dan dikoreksi biasanya akan menolak dan berusaha membuktikan dirinya sudah benar dan tak perlu dikoreksi, Tentu ujian terakhir adalah melihat perbuatannya apakah bersesuaian dengan firman Tuhan. Kemudian harus mampu meyakinkan orang percaya yang lain bahwa para penolak koreksi itu benar-benar salah dan tak patut dipercaya dan diikuti. Hal ini menjelaskan bahwa ikut serta dalam pelayanan gereja adalah hal mulia dan serius sehingga harus sungguh-sungguh dan terus menerus belajar. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Titus 2:1-15**

*Sabda Renungan : "Dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu, sehat dan tidak bercela dalam pemberitaanmu sehingga lawan menjadi malu, karena tidak ada hal-hal buruk yang dapat mereka sebarkan tentang kita." (Titus 2:7-8)*

Rasul Paulus sangat **selektif dalam mengangkat para pelayan gereja**. Itulah sebabnya dia memberi syarat-syarat yang harus ada pada para pelayan. Ada hal-hal **karakter buruk yang tidak boleh** ada dalam diri para pelayan Tuhan kemudian ada **karakter baik dan benar yang justru dikejar dan dibangun**. Karena nasehat yang diberikan kepada Titus untuk membina kehidupan kerohanian jemaat cukup detail agar jemaat atau anggota gereja lokal mempunyai kelebihan yang baik dan benar dari masyarakat umum.

Titus ditugaskan untuk menasehati laki-laki tua dan perempuan tua dalam komunitas orang-orang percaya. Laki-laki tua haruslah hidup sederhana dan bijaksana serta mampu mengendalikan diri sendiri. Nasehat ini diberikan karena ada kecenderungan para bapa-bapa yang sudah mapan secara ekonomi **hidup sembrono dan biasanya hidup bermabuk-mabukan** yang saat itu diartikan sebagai kemewahan. Akibatnya sangat tidak bijaksana karena tak mampu menguasai diri sendiri. Pada saat itu dianggap wajar secara umum. Itulah sebabnya **komunitas orang percaya haruslah dinasehati agar tampil berbeda dari masyarakat umum**. Dia juga harus menasehati perempuan-perempuan tua agar **hidup beribadah dan bijaksana dalam berbicara serta menjadi penasehat yang baik**. Dan perempuan-perempuan muda mengasihi suami dan anak-anaknya.

Kemudian para anak muda hidup terpimpin karena **mampu menguasai keinginannya**. Tentu bagi Titus hal ini tidak mudah karena dia masih muda. Itulah sebabnya rasul Paulus menasehatinya agar lebih dulu **mempraktekkan kehidupan benar dan baik** sesuai dengan pengajaran dan nasehatnya. Dengan kata lain haruslah sanggup memberi keteladanan sebelum memberi wejangan. Haruslah sanggup mempraktekkan sebelum mengajarkan. Haruslah bersungguh-sungguh melakukan sebelum mengajarkan. Hal-hal ini bukanlah berlaku hanya untuk Timotius dan Titus pada zamannya, tetapi **berlaku untuk semua hamba Tuhan** sepanjang zaman. Tidak mudah? Betul. Tetapi **bila ada keinginan mulia pasti dapat dilakukan**. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Titus 3:1-15

Sabda Renungan : *“Dan biarlah orang-orang kita juga belajar melakukan pekerjaan yang baik untuk dapat memenuhi keperluan hidup yang pokok, supaya hidup mereka jangan tidak berbuah.”* (Titus 3:14)

**Ada satu pelajaran seumur hidup yaitu belajar tanpa henti melakukan perbuatan yang baik.** Rasul Paulus menyatakan bahwa semua orang harus belajar melakukan yang baik kepada Allah. Allah sudah menyatakan kebaikan-Nya kepada manusia berdosa secara sempurna. **Dia memberi karunia keselamatan dan pengampunan kepada manusia berdosa.** Jadi belajar berbuat baik kepada Allah adalah **menerima kasih karunia-Nya** dengan percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat. Kemudian mengucap syukur melalui ibadah dan perbuatan baik dalam hidup sehari-hari sebagai respon yang baik kepada kasih karunia dan kebaikan-Nya. Selanjutnya kita harus terus belajar melakukan yang baik kepada pemerintah. Perbuatan baik kepada pemerintah yang resmi melalui sikap tunduk kepada kekuasaannya bila kekuasaannya itu juga tunduk kepada Allah. Tunduk kepada pemerintah itu penting untuk kelangsungan kesaksian dan pemberitaan Injil. Orang percaya harus taat kepada pemerintah dengan cara mentaati perundang-undangan pemerintah yang resmi dan juga mentaati peraturan-peraturan sipil yang diawasi oleh pemerintah. Dengan kata lain **orang percaya haruslah menjadi warga negara yang baik dan menjadi warga masyarakat yang baik di lingkungan masing-masing.** Tentu saja ada pengecualian sikap kepada peraturan pemerintah yang bertentangan dengan firman Tuhan. Dalam hal ini sikap *“Tulus seperti merpati dan cerdik seperti ular”* merupakan sikap yang sesuai dengan Firman Tuhan. Jadi teruslah belajar berbuat baik kepada Allah dan sesama. Tetapi ada sikap yang sangat berbeda belajar berbuat baik kepada bidat yang sudah mengarah kepada penyesatan. Rasul Paulus memberi nasehat berbuat baik kepada bidat adalah memberi nasehat sekali, dua kali agar mereka kembali kepada ajaran yang benar. Tetapi **bila mereka tidak mau haruslah dengan tegas menolak bahkan mengeluarkan mereka dari komunitas orang percaya.** Tentu saja tidak cepat-cepat menghakimi karena bagaimanapun selalu ada kesempatan bagi mereka untuk bertobat. Mereka yang menolak firman dan menggantikannya dengan pendapat pribadi adalah perbuatan dosa. Dan dosanya itulah yang menghukumnya. Jadi tak usah dihakimi. **Dia justru membutuhkan doa dan nasehat dari orang percaya. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Filemon 1:1-7

Sabda Renungan : *“Aku mengucapkan syukur kepada Allahku, setiap kali aku mengingat engkau dalam doaku, karena aku mendengar tentang kasihmu kepada semua orang kudus dan tentang imanmu kepada Tuhan Yesus.”* (Filemon 1:4-5)

Surat kiriman Paulus kepada Filemon adalah merupakan surat pribadi dan tersingkat dari semua surat kirimannya. Surat dari penjara Roma ini adalah merupakan ucapan terima kasih dan permohonan pribadi kepada Filemon. Filemon adalah jemaat Kolose dan bertobat setelah menerima Injil yang diberitakan Paulus. Rumah Filemon dipakai sebagai tempat ibadah orang percaya di Kolose. Pada zaman itu ada banyak gereja rumah di setiap kota yang sudah menerima berita Injil. Jadi fakta adanya gereja rumah ternyata bukanlah hal yang baru karena sudah menjadi hal yang sangat wajar pada saat pertumbuhan dan perkembangan gereja. Memang pada abad ke tiga telah mulai berdiri gedung gereja sebagai tempat khusus buat umat Kristen untuk beribadah. Tetapi tetap saja dari saat dibangunnya gedung gereja sampai sekarang gereja rumah masih terus relevan dan dibutuhkan.

Ada salah satu alasan kuat dari Paulus menyatakan **rasa syukur kepada Tuhan** dan juga rasa terima kasih kepada Filemon yaitu bahwa Filemon **sangat mengasihi semua orang-orang percaya** di Kolose. Salah satu wujud kasihnya adalah mempersembahkan rumahnya sebagai tempat ibadah. Rupanya bukan hanya itu saja, tetapi Filemon sangat bermurah hati untuk membantu orang-orang percaya yang hidup dalam kekurangan mengingat pada saat itu ruang gerak orang percaya sangat dibatasi.

Jadi atas jasa dan wujud kasih Filemon banyak orang percaya terbantu yang berdampak pada **kehidupan yang taat dan setia beribadah**. Kebaikan hatinya juga terbukti melalui seorang hambanya bernama Onesimus yang diperlakukan bukan sebagai hamba atau budak tetapi sebagai saudara di dalam Kristus. Kemudian rasa syukur Paulus kepada Tuhan semakin meluap karena mendengar tentang iman yang terus bertumbuh kepada Kristus. Rasul Paulus tentu saja berdoa untuk kemajuan berita Injil dan karya Roh Kudus dinyatakan supaya semakin banyak orang yang dimenangkan bagi Kristus. Tetapi ternyata dia **terus mendoakan orang yang sudah menjadi milik Kristus agar mereka terus bertumbuh dalam kehidupan iman sebagai pengikut Kristus.** (MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : Filemon 1:8-25

Sabda Renungan : *“Mengajukan permintaan kepadamu mengenai anakku yang kudapat selagi aku dalam penjara, yakni Onesimus, dahulu memang dia tidak berguna bagimu, tetapi sekarang sangat berguna baik bagimu maupun bagiku.”* (Filemon 1:10-12)

Rasul Paulus mempunyai suatu permintaan penting kepada Filemon mengenai Onesimus seorang hamba Filemon. Onesimus mencuri sesuatu dari rumah Filemon kemudian melarikan diri kepada Paulus yang sedang berada dalam penjara. Menurut hukum yang berlaku pada saat itu seorang hamba yang melarikan diri dari rumah tuan pemiliknya hukumannya adalah hukuman mati. Jadi permohonan Paulus adalah merupakan hal yang sulit karena memohon agar kembali menerima Onesimus bukan sebagai hamba tetapi sebagai **saudara di dalam Kristus**. Paulus memohon agar Filemon yang sudah menganggap Onesimus tidak berguna menerima Onesimus sesuai dengan arti namanya berguna. Sesungguhnya Paulus ingin Onesimus tetap berada di Roma tetapi dia berharap Onesimus tetap menjadi milik Filemon. Ada kemungkinan Onesimus akan tetap tertuduh sebagai budak pelarian tanpa aduan Filemon kalau tetap bersama dengan Paulus bahkan bisa memperburuk situasi Paulus. Lebih jauh lagi Rasul Paulus menawarkan diri sebagai pengganti hutang Onesimus. Entah bagaimana caranya dia sampai ke rumah dan berkomunikasi dengan Paulus. Onesimus adalah merupakan petobat dalam pelayanan Paulus. Tentu saja tidak mudah bagi Onesimus kembali kepada Filemon karena resikonya sangat berat bila Filemon tidak mau mengampuninya. Filemon sendiri tidak mudah memaafkannya karena kesalahan Onesimus sudah tergolong pengkhianatan kepada tuannya ternyata Onesimus kembali ke Filemon dengan membawa surat permohonan Paulus kepada tuannya. Peristiwa ini sangat menginspirasi penghapusan perbudakan yang sangat biasa pada zaman itu. Kemudian fakta ini adalah merupakan **peranan gereja untuk menghapus perbudakan** tanpa konfrontatif. Perbudakan tidak boleh ada antara orang percaya yang sudah memahami **arti persaudaraan dalam komunitas orang percaya**. Onesimus tetap hamba bagi Filemon tetapi tidak lagi diperlakukan sebagai budak. Tetapi walaupun hamba dia juga saudara. Walaupun dalam strata sosial ada perbedaan tetapi di hadapan Allah: Paulus, Filemon dan Onesimus setara adanya. *(MT)*

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 1:1-14

Sabda Renungan : *“Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta.”* (Ibrani 1:1-2)

Surat kiriman kepada Ibrani ini sangat jelas ditujukan kepada orang Kristen Yahudi yang ingin kembali kepada keyakinan Yahudi akibat mengalami penganiayaan yang sangat berat. Penulis surat Ibrani ini tidak disebutkan secara jelas tetapi dia adalah seorang tokoh gereja yang sangat dikenal pada zamannya tetapi rupanya catatan identitas penulis hilang pada abad pertama. Pada abad ke-5 setelah pendalaman yang panjang maka sebagian besar beranggapan Pauluslah merupakan penulisnya. Kalaupun bukan Paulus adalah orang yang dekat dengan Paulus sehingga banyak sumber pengajarannya berasal dari Paulus. Keraguan bahwa Paulus penulisnya adalah gaya bahasanya yang berbeda dengan Paulus walaupun pokok pemikiran dan isi pengajarannya sama dengan Paulus. Tetapi sesungguhnya pembaca tidak perlu ragu, siapapun penulisnya yang pasti penulis adalah seorang **yang dipenuhi, diurapi dan dituntun Roh Kudus serta sangat nyata dalam hal mempunyai wawasan rasuli**. Dalam awal penulisan *kitab Ibrani* ini adalah merupakan pendahuluan yang sangat penting karena memberi pintu yang sangat lebar untuk memasuki isi keseluruhan *surat Ibrani* ini. Kita di bawah menelusuri masa masa lalu mengenai **cara Allah menyatakan diri kepada umat-Nya**. Pada masa lalu sejarah panjang umat **Allah menyatakan diri berulang-ulang melalui para nabi kepada umat-Nya**. Allah menyatakan diri melalui nabi-nabi dengan menyampaikan Firman-Nya sebagai norma-norma bagi umat dalam menjalani kehidupan. Kata berulang-ulang di sini penting karena Allah terus menjaga rencananya. Kemudian berulang-ulang memberi penjelasan bahwa Allah membimbing umat-Nya untuk turut berproses mempelajari bahwa Allah juga mengatur sejarah umat untuk terarah pada fokus Allah menyatakan diri secara khusus melalui kedatangan Yesus ke dunia untuk menyelamatkan manusia berdosa. **Fokus rencana Allah adalah: kini atau pada zaman akhir ini dia menyatakan diri atau berbicara kepada umat melalui anak-Nya sebagai Tuhan penguasa segala sesuatu. Anak-Nya, Yesus Kristus adalah Firman yang hidup**. Dia menjadi manusia agar umat-Nya dapat mengenal Allah bukan hanya mengenalnya saja tetapi juga meneladaninya. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 2:1-4

Sabda Renungan : *“Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut dibawa arus. Sebab kalau firman yang dikatakan dengan perantaraan malaikat-malaikat tetap berlaku, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan mendapat balasan yang setimpal, bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai...”* (Ibrani 2:1-3)

Kondisi gereja penerima surat ini sangat kritis karena hebatnya aniaya dan adanya tawaran untuk memperoleh kenyamanan kalau siap dan mau meninggalkan iman kepada Yesus Kristus. Arus semakin banyaknya orang yang kembali pada ke-yahudian menjadi arus yang baru karena menjanjikan keamanan. Penulis ingin mencegahnya dengan mengedepankan keunggulan Kristus agar **orang percaya lebih sungguh-sungguh lagi membangun kehidupan yang semakin dekat kepada Allah di dalam kuasa dan kasih Yesus Kristus**. Mengikuti Kristus tidak boleh setengah hati dan lalai perlu kesungguhan agar tidak terhanyut kepada arus kemurtadan rohani. **Karena nyatanya mereka yang meninggalkan Kristus mempunyai dua kecenderungan sikap yang salah: Pertama adalah kelalaian kurang sungguh-sungguh dan acuh kepada kebenaran**. Biasanya sikap-sikap ini berakibat fatal. Orang-orang lalai terhadap kebenaran sangat berpotensi terbawa arus yang menghanyutkan sehingga tak segan-segan menghinati kebenaran. Sedangkan pengikut Kristus yang sungguh-sungguh sangat terbiasa melawan arus karena arus yang menghanyutkan biasanya berusaha menyeret orang-orang yang lemah. Menjadi pengikut Kristus biasanya disebut memasuki kondisi yang sulit karena selalu saja melawan arus dunia yang melawan kebenaran. **Kedua adalah “rentan terhadap godaan”**. Mengikuti arus dunia memang kelihatannya jauh lebih aman dan mudah. Itulah sebabnya dunia sangat menggoda. Para pengikut Kristus yang sungguh-sungguh dan setia menyaksikan bahwa mereka yang meninggalkan Kristus menjadi lebih nyaman yang selalu aman tanpa perjuangan mempertahankan iman dan hidup dalam kebenaran. Keadaan mereka yang meninggalkan Kristus sangat menggoda sehingga orang bodoh dan lalai sangat mudah terseret. Orang yang sungguh-sungguh mengikuti Kristus **tetap percaya kepada kasih dan kuasa Yesus** sesuai dengan ajaran rasul. Bagi mereka kesaksian tentang karya Kristus untuk menyelamatkan manusia berdosa adalah kebenaran sejati yang bersumber dari Allah sebagai penggenapan hukum taurat. Perlu perhatian bagi pengikut Kristus sepanjang zaman bahwa ada kecenderungan hati yang perlu dibangun yaitu **kesediaan untuk melawan arus dunia, agar tidak terhanyut kepada arus duniawi.** (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JULI**

So Kim Lian	01		
Julien Wuisang	03		
Liana Tjandra	05		
Naimiana	05		
Rudy Tanuwidjaja	05		
Enny	10		
Juliana	11		
Phoa Lian Hwa Nio	12		
Gunawan S	13		
Yolanda Shiren	14		
Franky Leonardo	14		
Lisa Tanuwijaya	20		
Leo Petrus Ming	22		
Joshua Yulianto H.	22		
Heom Kui Moi	24		
Siu Mey	24		
Tan Tjoen Hoa	24		
Anggrina	27		
Pdm. Yunus Rotestu	28		
Djuniati	29		
Siti Yulaikah	31		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03		
Tjong Mei Kim	06		
Ivan Dian T & Athalia T	06		
James R.S. Liow & Julien Wuisang	06		
Suhaidi & Herni Offani	21		
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		
Herman Gunawan & Rindia P N	21		
Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21		
Toto Setiawan & Nari	21		
Joko Susilo & Yuliani	21		
Hanny Darmawan	22		

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)